

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN PEMAHAMAN KURIKULUM TERHADAP KINERJA GURU DI SMK DARUT TAQWA PURWOSARI

Yuli Wijayanti

yulizulfia2007@gmail.com

Universitas KH. Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto

Mujiono

mujiono.mau@gmail.com

Universitas KH. Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto

Abstract

This study aims to analyze the influence of academic supervision and curriculum understanding on teacher performance at SMK Darut Taqwa Purwosari. This research employs a quantitative approach with an associative design, where data were collected through questionnaires and observations, then analyzed using regression techniques to examine the relationships between variables. The results reveal that academic supervision has a significant negative effect on teacher performance, indicating the need for more structured and supportive supervision to enhance professional development. On the other hand, curriculum understanding has a significant positive effect on teacher performance, highlighting the importance of in-depth curriculum mastery in designing and implementing effective teaching practices. Simultaneously, academic supervision and curriculum understanding have a significant positive impact on teacher performance, contributing 51.8%, while the remaining variance is influenced by other factors outside the scope of this study. These findings emphasize that improving the quality of academic supervision and enhancing curriculum mastery can encourage teachers to achieve better performance, thereby supporting the achievement of more optimal educational goals at SMK Darut Taqwa Purwosari.

Keywords: *Academic Supervision, Curriculum Understanding, Teacher Performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik dan pemahaman kurikulum terhadap kinerja guru di SMK Darut Taqwa Purwosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru, yang mengindikasikan perlunya pelaksanaan supervisi yang lebih terencana dan mendukung pengembangan profesional guru. Di sisi lain, pemahaman kurikulum memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang kurikulum sangat penting dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Secara

simultan, supervisi akademik dan pemahaman kurikulum memberikan kontribusi positif signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 51,8%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas supervisi akademik dan penguasaan kurikulum dapat mendorong guru untuk mencapai kinerja yang lebih baik, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal di SMK Darut Taqwa Purwosari.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Pemahaman Kurikulum, Kinerja Guru.*

PENDAHULUAN

Kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi sekolah. Kinerja guru dapat ditunjukkan dari beberapa besar kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3). Kinerja guru tidak akan mencapai hasil maksimal tanpa adanya faktor yang mempengaruhi. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar. Hal ini selaras dengan penjelasan dari Tutik Rachmawati dan Abdullah S yang menyatakan bahwa keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak terlepas dari pengaruh faktor internal maupun eksternal yang akan memberikan dampak terhadap perubahan kinerja pada guru.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu kepribadian dan dedikasi, iklim kerja, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengembangan profesi, hubungan dengan masyarakat, kemampuan mengajar, kedisiplinan, kesehatan, antarmasyarakat, dan komunikasi. Faktor yang berhubungan dengan kinerja guru salah satunya ialah supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Hal ini didukung dari pernyataan Tutik Rachmawati dan Abdullah S yang menyatakan bahwa: “Salah satu langkah strategis dalam upaya meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan melaksanakan teknik supervisi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan dan keinginan guru-guru secara berkelanjutan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.”¹ dan Menurut El Mulyasa (2013), “supervisi

¹ Tutik Rachmawati and Abdullah S, *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).h 79

diartikan sebagai suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam menjalankan tugas sehari-hari di sekolah agar dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.”²

Supervisi juga diartikan sebagai kegiatan bantuan dari kepala sekolah yang tertuju pada pengembangan kompetensi guru dan personel sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan supervisi akademik merupakan pengawasan pendidikan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan persiapan mengajar maupun yang berhubungan dengan pelaksanaannya, serta berkaitan juga dengan penilaian atau evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh petugas yang berwenang, yang biasa disebut dengan supervisor atau pengawas. Kegiatan yang dilakukan biasanya berbentuk dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pengembangan keahlian dan kemampuan guru. Selain supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, ada juga faktor lain yang berkaitan dengan kinerja guru, yakni pemahaman kurikulum.

Pemahaman guru terhadap kurikulum menjadi sebuah landasan akan nilai ajar guru di dalam kelas. Guru dituntut memiliki pemahaman serta kemampuan menjabarkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum. Pemahaman kurikulum adalah keahlian melibatkan, mempelajari, menerangkan, menyimpulkan, dan memberi contoh serta mengklasifikasi konsep kurikulum yang telah disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan.³

Seorang guru harus mampu memahami kurikulum dan memberikan titik acuan bagi terselenggaranya aktivitas belajar mengajar untuk meraih tujuan pendidikan sesuai arahan pemerintah. Guru harus bisa beradaptasi dengan perubahan kurikulum, karena pemerintah Indonesia sering kali merubah atau merevisi kurikulum yang sudah ada. Dengan melihat banyaknya perubahan kurikulum di Indonesia, maka guru harus bisa beradaptasi dengan perubahan tersebut. Jangan sampai hanya kurikulum saja yang berubah, tetapi visi misi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar masih terikat dengan kurikulum lama atau

² Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).h 107

³ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

sebelumnya. Dituntut agar mampu melepaskan kebiasaan belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum lama, sehingga kurikulum baru terimplementasikan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa tingkat kinerja guru di SMK Darut Taqwa Purwosari, diduga dipengaruhi oleh supervisi akademik dan pemahaman kurikulum. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang menyangkut supervisi akademik dan pemahaman kurikulum dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik dan Pemahaman Kurikulum Terhadap Kinerja Guru di SMK Darut Taqwa Purwosari.”

Dalam penelitian ini ada 3 rumusan masalah dari Pengaruh Supervisi Akademik dan Pemahaman Kurikulum Terhadap Kinerja Guru di SMK Darut Taqwa Purwosari. Pertama, bagaimana pengaruh supervisi akademik (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari, Kedua, bagaimana pengaruh pemahaman kurikulum (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari dan Ketiga, bagaimana pengaruh supervisi akademik (X1) dan pemahaman kurikulum (X2) secara simultan terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari. Adapun tujuan penelitian ini Pertama, menganalisis pengaruh supervisi akademik (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari, Kedua, menganalisis pengaruh pemahaman kurikulum (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari dan Ketiga, menganalisis secara simultan supervisi akademik (X1) dan pemahaman kurikulum (X2) secara simultan terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari, dalam penelitian ini ada 2 manfaat, pertama manfaat teoritis dan kedua manfaat praktis.

METODE

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang umum di kalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja melakukan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori,

melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan seberapa tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan di sinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh, pada umumnya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁴ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada peningkatan kinerja guru di SMK Darut Taqwa Purwosari.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵ Penelitian asosiatif memiliki tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini, maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁶ Dalam penelitian ini, dijelaskan apakah peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik dan pemahaman kurikulum pada guru SMK Darut Taqwa Purwosari.

Penelitian dilakukan di SMK Darut Taqwa Purwosari yang beralamat di Jl. Pesantren ngalah no 16 purwosari, kembangkuning, sengonagun, kec. Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur. Variabel penelitian yang digunakan yaitu 2 variabel, variabel bebas/independent (X) dan variabel terikat/dependen (Y). Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid Penelitian ini menggunakan pertama, populasi, kedua, sampel, ketiga, Teknik pengambilan sampel dan pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data menggunakan 2 metode, metode kuesioner dan metode observasi. Teknik keabsahan data menggunakan 2 uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, Teknik analisis data menggunakan 2 teknik yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2011).h 99

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015).h

⁶ Sugiyono.h 11

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi, menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru ($\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$). Maka hipotesis pertama diterima. Sehingga supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh bagi kinerja guru. Dilihat dari hasil uji validitas data, menghasilkan nilai hitung paling rendah sebesar 0,585, lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,220, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel supervisi akademik memenuhi syarat uji validitas data. Hasil uji reliabilitas juga menghasilkan nilai sebesar 0,927, lebih besar dari standar nilai yaitu 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel supervisi akademik memenuhi syarat uji reliabilitas.

Dari hasil analisis deskripsi data, menghasilkan nilai rata-rata di setiap indikator variabel, yaitu: indikator pertama, merencanakan program supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,36, indikator kedua, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,33, indikator ketiga, menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,37. Bahwa variabel supervisi akademik diperoleh hitung sebesar -9,329, lebih kecil dari t tabel yaitu 2,025 dengan signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi akademik secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Penelitian ini selaras dengan teori yang dikembangkan oleh Masaong, yang menyatakan bahwa fungsi supervisi akademik adalah untuk memperbaiki situasi pembelajaran melalui bimbingan guru, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.⁷ Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mijrajullaili A. pada tahun 2022 berjudul "Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat."⁸ Dan penelitian yang

⁷ Masaong Abd Kadim, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁸ Asra Mijrajullaili, "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat" (UIN Maliki Malang, 2022).

dilakukan oleh Novebri dan Lubis N. pada tahun 2022 berjudul "Pengaruh Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru."⁹

Keseluruhan penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa supervisi akademik terbukti mempengaruhi kinerja guru. Supervisi akademik menjadi skor persepsi guru tentang bimbingan profesional kepada guru dalam upaya memperbaiki pembelajaran, termasuk memotivasi, menyelesaikan permasalahan jabatan, dan pengembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, dan evaluasi serta penilaian pembelajaran. Salah satu upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan kualitas supervisi akademik. Dalam hal ini, pelaksanaan supervisi harus dilakukan oleh seorang pengawas yang memiliki kompetensi dan profesionalitas di bidangnya. Seorang kepala lembaga diharapkan memiliki kesadaran terhadap pentingnya pelaksanaan supervisi dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMK Darut Taqwa Purwosari ini sudah dilaksanakan secara optimal, di mana pengawas sekolah selalu memberikan pengarahan kepada guru tentang apa yang harus dilakukan dalam perbaikan kualitas pembelajaran melalui pengadaan rapat bersama dengan guru agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru. Selain itu, kepala lembaga juga rutin melakukan kunjungan kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini bertujuan agar melakukan pembinaan secara langsung kepada guru secara individu. Seperti yang dinyatakan oleh Sahelrtian, bahwasanya salah satu teknik supervisi yang dilaksanakan oleh kepala lembaga adalah teknik yang bersifat individu, di antaranya kunjungan kelas, observasi kelas, dan wawancara perorangan agar dapat memperbaiki kualitas belajar mengajar. Ini menunjukkan bahwa supervisi akademik sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, sehingga untuk meningkatkan kinerja guru maka diperlukan supervisi akademik pengawas yang maksimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, dengan asumsi apabila kepala lembaga menjalankan tugasnya dengan baik maka akan mendorong guru untuk bekerja lebih baik.

Pengaruh Pemahaman Kurikulum terhadap Kinerja Guru

⁹ Novebri and Nadroh Lubis, "Pengaruh Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan (JAMP)* 5, no. 3 (2022).

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi, menunjukkan bahwa variabel pemahaman kurikulum mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru ($\text{Sig.} = 0,007 < 0,05$). Maka hipotesis kedua diterima. Sehingga pemahaman kurikulum berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman kurikulum memberikan pengaruh bagi kinerja guru. Dilihat dari hasil uji validitas data, menghasilkan nilai hitung paling rendah sebesar 0,695, lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,220, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel pemahaman kurikulum memenuhi syarat uji validitas data. Hasil uji reliabilitas juga menghasilkan nilai sebesar 0,920, lebih besar dari standar nilai yaitu 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pemahaman kurikulum memenuhi syarat uji reliabilitas.

Dari hasil analisis deskripsi data, menghasilkan nilai rata-rata di setiap indikator variabel, yaitu: indikator pertama, pemahaman komponen kurikulum, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,37; indikator kedua, pengembangan komponen kurikulum, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,50; dan indikator ketiga, implementasi komponen kurikulum, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,79. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel pemahaman kurikulum diperoleh hitung sebesar 2,778, lebih besar dari t tabel yaitu 2,025 dengan signifikansi sebesar 0,007, lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman kurikulum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Penelitian ini selaras dengan teori yang dikembangkan oleh Mac Donald, bahwa kurikulum merupakan suatu rencana yang memberikan pedoman atau panduan dalam proses kegiatan belajar-mengajar.¹⁰ Pemahaman kurikulum merupakan kemampuan guru untuk menjelaskan, mengklasifikasikan, mengembangkan, dan mengimplementasikan konsep-konsep kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualitas guru sangat penting dalam implementasi dan pengembangan kurikulum. Dalam hal implementasi, guru bertugas untuk mengaktualisasikan kurikulum tertulis ke dalam bentuk pembelajaran.

Pemahaman kurikulum sangat penting bagi guru karena hasil dari kurikulum sangat bergantung pada apa yang dilakukan guru di dalam kelas. Guru tidak hanya menjabarkan

¹⁰ Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).h 5

kurikulum induk ke dalam program tahunan, semester, atau satuan pelajaran, tetapi juga merencanakan, melaksanakan, menilai, dan melakukan perubahan terhadap kurikulum. Hal ini didukung oleh pendapat dari William B. Ragan yang menyatakan bahwa kurikulum meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah, yakni segala pengalaman anak di bawah tanggung jawab sekolah.¹¹

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin Y. pada tahun 2023 berjudul "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru Produktif Kreatif dan Kewirausahaan SMK di Gunungkidul."¹² Pemahaman kurikulum pada guru di SMK Darul Taqwa Pulrowosari telah memberikan kesan positif bagi pembelajaran di kelas. Faktor pemicunya adalah kepala lembaga yang memberikan pelatihan kepada guru yang memahami kurikulum terbaru, sehingga guru memiliki semangat kerja yang tinggi dalam pengembangan profesionalismenya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian dan teori-teori yang telah dikemukakan meyakinkan bahwa pemahaman kurikulum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan asumsi bahwa pemahaman kurikulum yang baik akan mampu memberikan kinerja yang tinggi untuk meningkatkan kualitas kerjanya.

Pengaruh Supervisi Akademik dan Pemahaman Kurikulum terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi, menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik dan pemahaman kurikulum mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru ($\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$). Maka hipotesis ketiga diterima. Sehingga supervisi akademik dan pemahaman kurikulum berpengaruh terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik dan pemahaman kurikulum memberikan pengaruh bagi kinerja guru. Penelitian ini selaras dengan teori supervisi akademik yang dikembangkan oleh Masaong, yang menyatakan bahwa fungsi supervisi akademik adalah untuk memperbaiki situasi pembelajaran melalui bimbingan guru, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Dan penelitian yang dilakukan oleh Yulia H. pada tahun 2021 berjudul "Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).h 123

¹² Yeni Prihantini, "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru Produk Kreatif Dan Kewirausahaan SMK Di Gunungkidul," *Seminar Nasional Pendidikan: Jurnal UST Jogja* 1, no. 1 (2020).

Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Malang".¹³ Serta penelitian yang dilakukan oleh Prihantini Y. pada tahun 2023 berjudul "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru Produktif Kreatif dan Kewirausahaan SMK di Gunungkidul".¹⁴

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan, penelitian ini menjelaskan urutan variabel yang paling kecil berpengaruhnya sampai variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel kinerja guru. Pertama adalah variabel supervisi akademik. Dari hasil analisis data, diperoleh hasil temuan yang menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Darut Taqwa Purwosari, dikategorikan tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa supervisi akademik di SMK Darut Taqwa Purwosari cukup baik dan harus dipertahankan.

Kedua adalah variabel pemahaman kurikulum. Dari hasil analisis data, diperoleh hasil temuan yang menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman kurikulum cukup baik pada guru di SMK Darut Taqwa Purwosari, dikategorikan cukup, sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman kurikulum di SMK Darut Taqwa Purwosari cukup baik dan perlu ditingkatkan. Penelitian ini didukung oleh William B. Ragan yang menyatakan bahwa kurikulum meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah, yakni segala pengalaman anak di bawah tanggung jawab sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa supervisi akademik dan pemahaman kurikulum dapat mempengaruhi kinerja guru. Hasil penelitian ini selaras dengan teori-teori di atas, sebagaimana yang telah disampaikan baik secara teoretik maupun empiris yang menunjukkan adanya pengaruh supervisi akademik dan pemahaman kurikulum terhadap kinerja guru di SMK Darut Taqwa Purwosari. Sehingga disimpulkan bahwa semakin tinggi supervisi akademik dan pemahaman kurikulum, maka semakin tinggi pula kinerja guru yang diperoleh guru tersebut. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat supervisi akademik dan pemahaman kurikulum, maka semakin menurun pula tingkat kinerja guru yang diperoleh guru tersebut.

¹³ Henni Yulia, "Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Malang" (UIN Maliki Malang, 2021).

¹⁴ Prihantini, "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru Produk Kreatif Dan Kewirausahaan SMK Di Gunungkidul."

Adapun nilai R Square yang diperoleh dari penilaian mengenai supervisi akademik dan pemahaman kurikulum terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,518, sehingga menunjukkan bahwa variasi nilai kinerja guru yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 51,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Besarnya sumbangan supervisi akademik dan pemahaman kurikulum terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan besarnya sumbangan efektif yang sisanya berasal dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Supervisi akademik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Darut Taqwa Purwosari. Artinya, apabila supervisi akademik tinggi, maka kinerja yang ditunjukkan oleh guru juga akan meningkat. Kinerja yang baik salah satunya didukung dengan pelaksanaan supervisi akademik yang baik, supervisi akademik sebagai pengawasan kerja guru dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Pemahaman kurikulum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya apabila pemahaman kurikulum tinggi, maka kinerja yang ditunjukkan oleh guru juga akan meningkat. Kinerja yang baik salah satunya didukung dengan pemahaman kurikulum yang baik, pemahaman kurikulum sebagai pendorong kerja guru dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak.

Supervisi akademik dan pemahaman kurikulum terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan dengan signifikansinya sebesar 0,000. Artinya, pengaruh antara variabel supervisi akademik dan pemahaman kurikulum terhadap kinerja guru di SMK Darut Taqwa Purwosari memiliki kekuatan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Kadim, M. (2012). *Supervisi pembelajaran dan pengembangan kapasitas guru: Memberdayakan pengawas sebagai gurunya guru*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. (2007). *Guru profesional: Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mijrajullaili, A. (2022). *Pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*. UIN Maliki Malang.
- Mulyasa, E. (2014). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novebri, & Lubis, N. (2022). Pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*, 5(3).
- Prihantini, Y. (2020). Pengaruh pemahaman kurikulum, supervisi akademik, dan fasilitas kerja terhadap kinerja guru produk kreatif dan kewirausahaan SMK di Gunungkidul. *Seminar Nasional Pendidikan: Jurnal UST Jogja*, 1(1).
- Rachmawati, T., & Abdullah, S. (2013). *Penilaian kinerja profesi guru dan angka kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2013). *Pengembangan kurikulum teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2014). *Kinerja guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, A. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Yulia, H. (2021). *Pengaruh supervisi akademik, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap peningkatan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Malang*. UIN Maliki Malang.